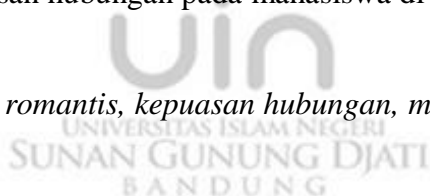


Abstrak

Mahasiswa memiliki banyak tugas perkembangan salah satunya membangun hubungan, hubungan yang disertai dengan ekspektasi yang tinggi seringkali menimbulkan ketidakpuasan yang menyebabkan kekerasan dan penurunan kesehatan mental. Ketidakpuasan pada hubungan seringkali disertai dengan adanya keyakinan romantis kepada pasangan. Peneliti meyakini individu dengan keyakinan romantis yang tinggi akan berpengaruh terhadap kepuasan hubungannya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausalitas dengan menggunakan alat ukur *Relationship Assesment Sclae* (RAS) oleh Hendrick (1988) untuk mengukur kepuasan hubungan dan alat ukur *Romantc Belief Scale* (RBS) oleh Sprecher & Metts (1989) untuk mengukur keyakinan romantis. Partisipan pada penelitian ini sejumlah 150 orang mahasiswa yang terdiri dari 111 orang perempuan dan 39 orang laki-laki dengan karakteristik berusia 18-30 tahun dan sedang menjalani hubungan berpacaran. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan terhadap pengaruh positif yang signifikan terhadap keyakinan romantis terhadap kepuasan hubungan pada mahasiswa di Bandung.

Kata Kunci : *keyakinan romantis, kepuasan hubungan, mahasiswa*



Abstract

University students face numerous developmental tasks, one of which is building relationships. Relationships accompanied by high expectations often lead to dissatisfaction, causing violence and a decline in mental health. Relationship dissatisfaction is often associated with romantic beliefs about the partner. The researcher believes that individuals with strong romantic beliefs will experience higher relationship satisfaction. This study employs a quantitative causal method using the Relationship Assessment Scale (RAS) by Hendrick (1988) to measure relationship satisfaction and the Romantic Belief Scale (RBS) by Sprecher & Metts (1989) to measure romantic beliefs. The participants of this study consisted of 150 university students, comprising 111 females and 39 males, aged 18-30 years, all of whom were in dating relationships. Data were collected through questionnaires and analyzed using simple regression analysis. The results indicate a significant positive influence of romantic beliefs on relationship satisfaction among university students in Bandung.

Keywords: romantic beliefs, relationship satisfaction, university students

